

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Problematika pernikahan poligami siri terhadap keharmonisan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Apa itu yang di maksud dengan pernikahan poligami siri 2) Pandangan hukum positif dan hukum islam mengenai pernikahan poligami secara siri . 3) Dampak pernikahan poligami sirri dalam keharmonisan rumah tangga.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan datanya yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan mengikuti model Miles dan Huberman, yang terbagi dalam beberapa tahap yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), kemudian penarikan kesimpulan (*concluding drawing of verification*).

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan, *Pertama*, Pernikahan poligami siri terjadi akibat Adanya cinta lokasi sesama rekan kerja yang di sertai hawa nafsu, dan pasti tidak dapat restu dari istri pertama, . *Kedua*, dampak psikologis istri pertama apabila sang suami berpoligami secara siri, dalam kehidupan secara psikologis semua isteri pasti awalnya awalnya terkejut dan tidak terima mereka pasti merasa sakit hati, jengkel bercampur marah apabila suaminya menikah lagi, terlebih mendengar informasi tersebut melalui tetangga nya. sebagaimana tergambar dalam deskripsi beberapa kasus diatas tersebut. Namun demikian ada juga isteri yang dengan terpaksa menerima dan menyetujui apabila suaminya menikah lagi lantaran isteri tidak mau di ceraikan dan lebih memilih dimadu meskipun hati terasa sakit dari Pernikahan Poligami siri . *Ketiga*, Dampak Poligami Terhadap Anak, pastinya sang anak ketika mengetahui ternyata ayahnya menikah lagi awalnya merasakan syok dan berpikir pasti kasih sayangnya kepada dia dan ibunya akan berkurang, bahkan terkadang sang anak malah membenci ayahnya karena merasa sakit hati karena ibunya di duakan, sehingga otomatis akan menumbuhkan rasa kebencian pada diri sang anak kepada ayahnya.

Kata Kunci: Pernikahan Poligami Siri, Praktik, Faktor, Problematika.